MOTIVASI CHINA MELAKUKAN INVESTASI BIDANG TEKSTIL

DI SPANYOL TAHUN 2003 – 2007

Ifdal Yahya [1]

Dosen Pembimbing : Drs. Safri Harto, M.Si

Abstract

This research explains the motivation of China to invest in the field of textile Spain 2003 – 2007. Foreign direct investment or Outward Direct Investment (ODI) is one of the goals of a country to cooperate with other countries in the form of developing a product to provide working capital to the country concerned. One of the countries that actively ODI to another country is China. Spain is one of the countries that cooperate with China in the field of textile. According to Nicolas and Thomsen, in 2006, Spain is the third largest recipient of Chinese ODI stock among all EU countries. The value of Chinese ODI investment increased rapidly expanding into Spain in 2006 and 2007 based on sources from the Ministry of Commerce (MOFCOM) of China Government.

This study showed of China's motivation to invest in European countries including Spain in the field of textiles is to search for market share . Approximately 85 % indicated that the main reason for China's investment in the EU is to gain market share in Europe and to provide goods and services in the EU market. The Spanish government has been trying to attract investors to develop the area . One of the cities that are ready to accept investment is the City of Catalonia. There is strong evidence that Chinese ODI to Spain is inclined on one region (Catalonia) , although the investment option seems to be mostly driven on the basis of the existing network infrastructure and availability of domestic profits expatriate community in the region. Catalonia City has prepared himself by making programs including development of human resources in Catalunya and made strides improving the cultural and creative industries and sustainable development in Catalonia including the textile industry.

Keywords : China, Spain, Catalonia, investment, textile, outward direct investment (ODI)

[1] Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional FISIP UR, NIM 0801134130

PENDAHULUAN

Sejak dahulu, China adalah pemain kunci di pasar tekstil. Bukti awal produksi tekstil di China adalah digunakannya kepompong *Bombyx mori* yaitu ulat sutra dijinakkan, ditemukan di Xia Shanxi, tanggal antara 5000 dan 3000 SM. Fragmen tekstil pertama ditemukan di Yuyao, Zhejiang, tanggal ke sekitar 4000 SM. Memo dari sutra ditemukan di Huzhou, Zhejiang, datang kembali ke 2700 SM. Selama Dinasti Shang (1766 SM dan 1.122 SM), China mengembangbiakan ulat sutera. Pada Dinasti Han (220-265 M), China memulai perdagangan tekstil dengan pembeli jarak jauh. Perdagangan muncul sepanjang Jalan Sutra dan mencapai puncaknya antara abad ke-5 dan ke-12 Masehi melewati Roma dan Iran. [2] Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa China memegang peranan penting dalam arus perdagangan khususnya dibidang pertekstilan di dunia sejak dulu hingga sekarang.

Produksi perdagangan tekstil China dipengaruhi oleh perkembangan industri tekstil di Eropa pada Abad Pertengahan. Adapun negara Eropa yang mengembangan industri tekstil antara lain Inggris, Italia, Perancis, Spanyol, Jerman dan Skandinavia.

Tingginya pertumbuhan ekonomi mendorong setiap negara bersaing pada era globalisasi saat ini (diadopsi dari Stiglitz dalam *Making Globalization Work*), terutama melalui turunnya biaya komunikasi dan transportasi, yang mengakibatkan arus barang (perdagangan) yang melintasi batas-batas negara berubah dari tetesan menjadi banjir bandang. Kecenderungan negara-negara untuk membuka pasarnya tidak bisa terelakan lagi. Globalisasi jelas tidak bisa terelakkan, suka atau tidak, siap atau tidak, globalisasi sudah merasuki kehidupan sebagian besar umat manusia. Seperti yang dikutip oleh Manfred B. Steger dalam *headline* laporan utama majalah *newsweek* mengenai globalisasi ekonomi, "*Like it or not, you're married to the market* (Suka atau tidak suka, Anda telah menikah dengan pasar)"; dan *"Market 'R Us* (Pasar adalah Kita)" [3]

Investasi langsung luar negeri atau *Outward Direct Investment* (ODI) merupakan salah satu tujuan suatu negara untuk bekerjasama dengan negara lain dalam bentuk mengembangkan suatu produk dengan menyediakan modal kerja pada negara yang bersangkutan. Salah satu negara yang aktif melakukan ODI ke negara lain adalah China. Salah satu negara yang bekerjasama dengan China dibidang pertekstilan di negara Eropa adalah Spanyol. Menurut Nicolas dan Thomsen, pada tahun 2006, Spanyol adalah penerima terbesar ketiga saham ODI China antara semua negara Uni Eropa. [4]

Spanyol adalah tujuan terkemuka untuk langsung luar negeri China investasi (ODI) di Uni Eropa, tapi dibandingkan dengan China secara keseluruhan investasi di seluruh dunia, arus masuk tidak signifikan. [5] Pola tahunan investasi China di Spanyol

---

[2] Marco Biselli. 2009. *China's Role in the Global Textile Industry*. China Europe International Business School 699, Hong Feng Road Pudong, Shanghai People's Republic of China. <http://www.ceibs.edu/bmt/images/20110221/30207.pdf> [diakses 23 Pebruari 2013]

[3] Steger, Manfred B. 2006. *Globalisme: Bangkitnya Ideologi Pasar.* Yogyakarta: Lafadl Pustaka. hlm. 9

[4] Nicolas, Françoise, and Stephen Thomsen. 2008. *The Rise of Chinese Firms in Europe: Motives, Strategies, and Implications*. Paper presented at the Chatham House-CASCC Research Workshop on 17 September at Chatham House, London. P.15 <http://www.chathamhouse.org/sites/default/files/ public/Research/International% 20Economics/0310pp_saez.pdf > [diakses 23 Pebruari 2013]

[5] Lawrence Sáez. 2010. *Chinese Outward Direct Investments in Spain*. International Economics Programme Paper 2010/06 <http://www.chathamhouse.org/sites/default/files/public/Research/International% 20Economics/ 0310pp_ saez.pdf > [diakses 23 Pebruari 2013]

tidak merata dan investasi tahunan tunggal memiliki dampak yang tidak proporsional pada keseluruhan investasi tingkat. Pemerintah Spanyol tampaknya tidak memiliki strategi nasional yang komprehensif untuk menarik investasi langsung luar negeri dari China, namun beberapa daerah (terutama Catalunya) tampaknya memimpin untuk mempromosikan diri mereka sebagai tujuan yang menarik untuk investasi China. Pola sektoral investasi China di Spanyol tampaknya berada di antara barang-barang komersial, investasi real estat, dan sektor tekstil. Meskipun terbatasnya ketersediaan data jangka panjang, tampaknya ada ada beberapa bukti bahwa investor China menargetkan sunset industri, terutama di sektor tekstil, tetapi keberhasilan akuisisi ini telah dicampur. Investasi dalam terbarukan sektor energi tampaknya menjadi tempat yang menjanjikan untuk ODI China, meskipun terlalu dini untuk menyimpulkan bahwa hal itu akan menjadi sektor yang tumbuh di masa depan.

Besarnya nilai investasi ODI China ke Spanyol meningkat berkembang pesat tahun 2006 dan 2007 berdasarkan sumber dari Kementerian Perdagangan (MOFCOM) Pemerintah China yang lebih jelasnya dapat di lihat pada **Gambar 1**.

Gambar 1

Arus Investasi Langsung Luar Negeri China Ke Spanyol
Tahun 2003 - 2007

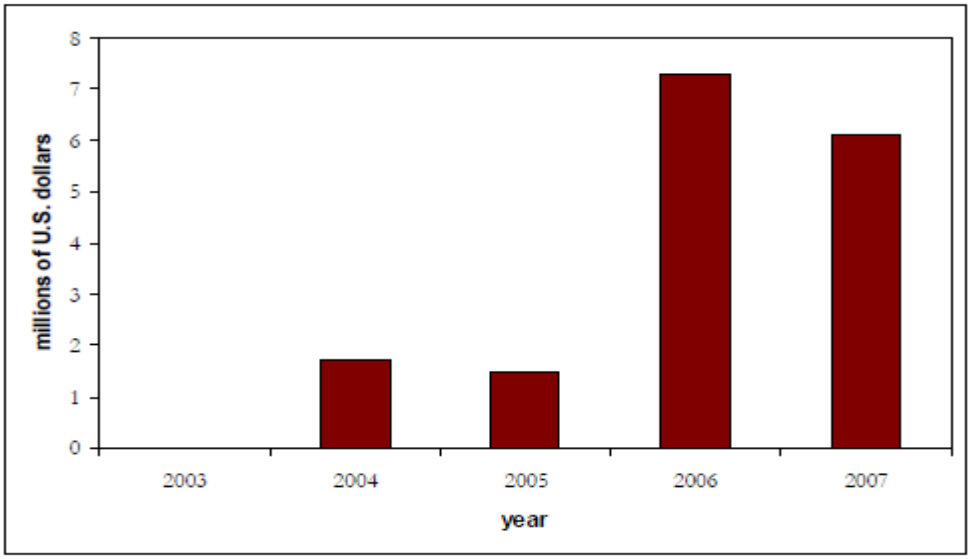

Sumber : Buletin MOFCOM, statistik dari Outward Direct China Foreign Investment 2007

Berdasarkan **Gambar 1** di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pesat investasi luar China pada tahun 2006 dan 2007 terhadap Spanyol menurut data dari MOFCOM.

Pemerintah Spanyol memperkirakan bahwa hampir 95 persen investasi saham luar negeri di Spanyol yang dilakukan oleh non-ETVEs (*Dirección General de Comercio e Inversiones*) pada tahun 2003. Menurut perkiraan ini, hampir 94 persen perusahaan terdaftar dengan partisipasi asing (yaitu, non-ETVEs) memiliki saham mayoritas mitra asing. Namun, untuk perusahaan terdaftar dengan partisipasi asing (yaitu, ETVEs), hanya 43 persen memiliki saham mayoritas. Sebagian besar data yang tersedia adalah hanya untuk perusahaan non-ETVE, tapi kadang-kadang data yang dihasilkan untuk kedua ETVEs dan non-ETVEs.

RUMUSAN MASALAH

Keberhasilan Spanyol dalam menarik investasi langsung asing tidak diragukan lagi hasil dari perubahan kebijakan baru-baru ini berkaitan dengan orientasi ke luar Spanyol. Sebagai didalilkan oleh Bustelo (2006), dibandingkan dengan negara-negara OECD lainnya, Spanyol telah terlambat untuk integrasi global dan belum mengembangkan jelas komersial kebijakan vis-a-vis China sampai saat ini. Spanyol baru berorientasi pesat dalam transaksi perdagangan eksternal. Untuk Misalnya, melihat pola perdagangan bilateral antara China dan Spanyol, jelas bahwa telah terjadi peningkatan tajam dalam perdagangan agregat sejak 2003, ketika perdagangan agregat pertama kali melampaui $ 5 miliar. [6]

[6] *Ibid*

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yang akan dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini nantinya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " **Apa Motivasi China melakukan Investasi Luar Negeri Bidang Textil di Spanyol Tahun 2003-2008** ? "

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui faktor-faktor yang mendukung China melakukan investasi ke Spanyol, mengetahui strategi ekspansi dan arus masuk investasi China ke Spanyol dan mengetahui peluang investasi Spanyol untuk perusahaan China. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan teori-teori ilmu hubungan internasional serta dapat memberikan wawasan bagi para peneliti dan para akademisi Ilmu Hubungan Internasional dan diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berpedoman pada metode dan teknik yang sifatnya ilmiah sekaligus sebagai syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan studi Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

KERANGKA TEORI

Kerangka dasar diperlukan oleh penulis untuk membantu dalam menetapkan tujuan dan arah sebuah penelitian serta memiliki konsep yang tepat untuk pembentukan hipotesa. Sebelum masuk pada pembahasan teori, terlebih dahulu akan dibahas tingkat analisa yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Mohctar Mas'oed ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam memilih peringkat analisis. Pertama adalah menentukan unit analisis, yaitu perilaku yang hendak dideskripsikan, dijelaskan, dan dijabarkan. Kedua adalah menentukan unit eksplanasi yaitu dampaknya terhadap unit analisis yang hendak diamati. [7] Sedangkan teori diperlukan untuk menganalisa suatu permasalahan yang terjadi, dibutuhkan kerangka berpikir untuk mempermudah dalam memahami fenomena yang ada. Teori yang baik adalah teori yang dapat didukung atau ditolak, teori harus memuat konsep-konsep yang jelas.[8]

Menganalisa permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan tingkat analisa negara-bangsa (*nation state*). Asumsi dari tingkat analisa negara bangsa bahwa memungkinkan untuk menelaah proses pembuatan keputusan yang dibuat suatu negara dalam politik luar negerinya. Semua pembuat keputusan dimanapun berada pada dasarnya berlaku sama apabila menghadapi situasi yang sama[9].

Penulis menggunakan perspektif liberalis, yakni liberalis Keynesia dalam menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini. Liberalisme ekonomi disebut sebagai perangkat utama yang dinilai paling mampu memberikan kesejahteraan dan peningkatan kemakmuran yang pesat bagi masyarakat dalam catatan sejarah. Menurut Keynes, negara harus menggunakan kekuasaannya untuk menguatkan mekanisme pasar tetapi tidak dengan cara merkantilis yang agresif dan nasionalistik dan tidak menggunakan cara komunis yang mengutamakan penerapan

[7] Mochtar Mas'oed., *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodelogi*, LP3ES, Jakarta, 1994, h. 38
[8] *Ibid*, h. 218-220
[9] *Ibid*

daya paksa. Kapitalisme jika dikelola dengan bijaksana dapat mencapai tujuan ekonomi dengan lebih efisien daripada sistem lain yang ada sekarang ini. Sebaliknya, jika dibiarkan tanpa terkendali kapitalisme akan menimbulkan kesulitan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini *Foreign Direct Investment* (FDI). FDI (*Foreign Direct Investment*) atau investasi langsung luar negeri adalah salah satu ciri penting dari sistem ekonomi yang kian mengglobal. Hal ini bermula saat sebuah perusahaan dari satu negara menanamkan modalnya dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain. Perusahaan yang ada di negara asal (biasa disebut '*home country*') bisa mengendalikan perusahaan yang ada di negara tujuan investasi (biasa disebut '*host country*') baik sebagian atau seluruhnya. Penanam modal membeli perusahaan di luar negeri yang sudah ada atau menyediakan modal untuk membangun perusahaan baru di sana atau membeli sahamnya sekurangnya 10 %.[10] Menurut Krugman (1991) yang dimaksud dengan FDI adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Oleh karena itu tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi juga terjadi pemberlakuan control terhadap perusahaan di luar negeri. [11]

Panayotou (1998) menjelaskan bahwa FDI lebih penting dalam menjamin kelangsungan pembangunaan dibandingkan dengan aliran bantuan atau modal portofolio, sebab terjadinya FDI disuatu negara akan diikuti dengan transfer of technology, *know-how*, *management skill*, resiko usaha relatif kecil dan lebih profitable. Dan dia menyebutkan bahwa lebih dari 80% modal swasta dan 75% dari FDI sejak tahun 1990 mengalir ke negara-negara dengan pendapatan menengah (*middle income countries*). Untuk kawasan Asia nilainya mencapai 60% dan Amerika Latin sebesar 20%. World Bank (1999) memperkirakan bahwa investasi asing di negara-negara berkembang akan tumbuh pada tingkat 7 – 10 % per tahun sampai akhir dekade. Hal ini didorong oleh dampak liberalisasi, privatisasi, inovasi teknologi, penurunan biaya transportasi, telekomunikasi, mobilitas modal dan pertumbuhan integrasi keuangan. Dalam laporan tahunannya, UNCTAD (2001), World Investment Report, mengemukakan bahwa pertumbuhan FDI di seluruh dunia mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 1990,1997 dan tahun 2000, yakni berturut-turut USD 209 juta, USD 437 juta, dan USD 1.118 juta. [12]

Investasi luar negeri dapat di bagi menjadi dua komponen : investasi porto folio yang merupakan pembelian saham-saham dan obligasi semata-mata dengan tujuan memperoleh laba atas dana yang ditanam, dan investasi langsung, dimana investor berpartisipasi dalam manajemen perusahaan selain menerima laba atas uang mereka.

Secara historis, investasi langsung di luar negeri (*Foreign Direct Investment* - FDI) menyusul perdagangan luar negeri. Salah satu alasannya, perdagangan luar negeri lebih sedikit biaya dan resikonya. Juga manajemen dapat memperluas bisnisnya sedikit demi sedikit daripada dengan jumlah investasi dan ukuran pasar yang jauh lebih besar yang diperlukan oleh suatu fasilitas produksi luar negeri.

---

[10] Diakses melalui [www.going-global.com/articles/understanding_foreign_direct_investment_htm pada 22 Januari 2013

[11] Diakses melalui http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/ pada 22 Januari 2013

[12] Diakses melalui http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/ pada 22 Januari 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

TEKSTIL CHINA

China adalah produsen dan eksportir terbesar di dunia dibidang tekstil, garmen dan sepatu. Pada awalnya China dikenal karena memproduksi pakaian ketinggalan zaman untuk K-Mart dan toko diskon. Seiring waktu kualitas pakaian membaik dan rumah mode dan merek mulai dibuat di China.

Pada tahun 2005, perusahaan tekstil China membuat 17 persen dari pakaian yang dijual di dunia. Pada tahun 2002, pakaian dan tekstil terdiri 18,6 persen dari ekspor China. Nilai pakaian dan tekstil di ekspor tahun 2002 adalah $ 98 Milyar. Pada tahun 2004 China mengekspor $ 90 Milyar tekstil keseluruh dunia sehingga lebih dari 70 persen dari surplus perdagangan China diperoleh dari industri tekstil.

Persaingan dalam dunia industri tekstil sangat sengit dan margin keuntungan yang diperoleh rendah. Sulit bagi perusahaan untuk mengurangi biaya lebih dari mereka sudah berada. Salah satu masalah terbesar industri tekstil di China adalah mengamankan pasokan dimana kualitas buatan lokal bahan bervariasi dan banyak yang harus diimpor. Serat petrokimia rentan terhadap kenaikan harga karena naiknya harga minyak. Sejumlah besar kapas di impor. Peningkatan permintaan China untuk kapas telah menyebabkan harga untuk naik.

Industri tekstil di China mendukung 90 juta pekerja. Terdapat 12 terbesar perusahaan tekstil di China menyumbang 36 persen dari impor tekstil dan pakaian pada tahun 2004. China mengekspor sekitar $ 16 milyar tekstil ke Amerika Serikat pada tahun 2005. Sekitar 23 persen dari pasar AS dikuasai oleh China dibidang tekstil. Pada tahun 2007 ketika semua kuota China diharapkan dapat menguasai lebih dari 50 sampai 80 persen dari pasar dunia.

TEKSTIL SPANYOL

Kinerja yang baik dari perekonomian Spanyol dikonfirmasi oleh daya tarik negara itu untuk investasi asing langsung (FDI) baru-baru ini pertumbuhan ekonomi terutama didorong oleh sektor konstruksi dan pariwisata, serta oleh konsumsi domestik yang kuat salah satunya bidang pertekstilan.

Sektor tekstil dan pakaian yang bahannya dapat diperoleh dari alam dapat menghasilkan berbagai macam produk, seperti sebagai benang sintetis berteknologi tinggi, kain wol, sprei katun, filter industri, popok, dan lain-lain. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan-perusahaan di Eropa untuk bersaing dan mempertahankannya di era globalisasi saat ini.

Menurut temuan terbaru kecenderungan umum dapat diringkas sebagai berikut: pertumbuhan yang lambat dalam perdagangan tekstil global tetapi China cepat dapat tumbuh dengan cepat. Produk tekstil Uni Eropa secara keseluruhan nilai ekspornya sebesar 38 miliar USD pada tahun 2005. Sementara itu, impor sebesar hampir dua kali lipat, menyebabkan defisit perdagangan hampir 40 miliar EUR. Impor tekstil Uni Eropa pada tahun 2005 didominasi dari China, diikuti Turki (14%), India (7%) dan Rumania (5%). Mengenai ekspor tekstil Spanyol, Amerika Serikat merupakan mitra tetap Uni Eropa utama untuk tekstil ekspor (13%), diikuti oleh Swiss (10%) dan Rumania (8%). [13] Berdasarkan uraian mengenai perkembangan tekstil kedua negara yakni antara China dan Spanyol, semangat untuk memperluas

[13] Josep Llach, Andrea Bikfalvi, Pilar Marques. *What are the Success Factors for Spanish Textile Firms? An Exploratory Multiple-Case Study*. FIBRES & TEXTILES in Eastern Europe 2009, Vol. 17, No. 2 (73)

pangsa pasar telah dilaksanakan. Disisi lainnya, adanya FDI (*Foreign Direct Investment*) atau investasi langsung luar negeri yang diperoleh dari China terhadap Spanyol, memberikan dampak kinerja perekonomian di Spanyol mengalami kemajuan.

KERJASAMA REGIONAL DAN SEKTORAL DALAM INVESTASI CHINA KE SPANYOL

Investasi China terhadap Spanyol di arahkan pada 5 kota otonom seperti yang tertera pada **Gambar 2** yang menunjukkan bahwa agregat investasi China ke Spanyol diarahkan untuk lima komunitas otonom yaitu kota : Catalunya, Madrid, Comunidad Valenciana, Aragon, dan Islas Baleares. Khusus untuk Kota Catalunya sendiri menyumbang hampir 49,7 persen investasi keseluruhan China ke Spanyol mulai pada tahun 1993 hingga 2008. [14] Tertariknya China untuk berinvestasi pada 5 (lima) kota di Spanyol sangat beralasan, seperti di Kota Catalunya telah terdapat berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk memperlancar akses perdagangan dengan tersedianya infrastruktur.

Gambar 2

Investasi China Pada Kota Tertentu di Spanyol Tahun 1993-2008

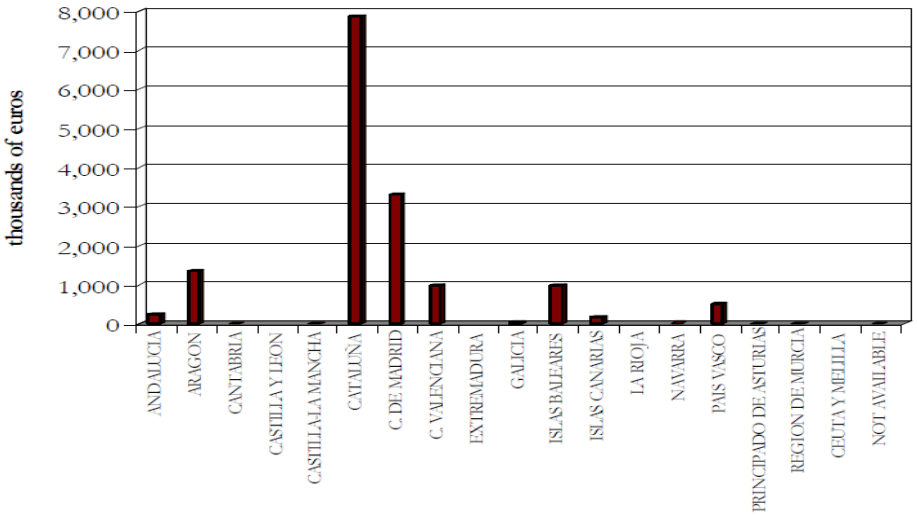

Analisis distribusi investasi regional China di Spanyol menunjukkan bahwa Catalunya adalah tujuan pilihan bagi investor China. Fakta ini tidak mengejutkan karena Catalunya juga merupakan tujuan pilihan untuk investor asing lainnya ke Spanyol. Catalunya, setelah Comunidad de Madrid, yang tujuan terbesar kedua untuk investasi asing ke Spanyol. Khusus komunitas otonom memiliki tingkat pendapatan tertinggi Spanyol dan menjadi salah satu perusahaan terkemuka pusat industri. Pelabuhan Barcelona adalah salah satu pelabuhan Spanyol yang paling efisien dan peron logistik pertama di Eropa Selatan. Pelabuhan Barcelona diatur dalam terminal khusus yang memungkinkan lalu lintas peti kemas. Dalam beberapa tahun terakhir, keberhasilan pelabuhan Barcelona menciptakan kemacetan kontainer di pelabuhan.

[14] Lawrence Sáez. 2010. *Chinese Outward Direct Investments in Spain*. International Economics Programme Paper 2010/06 <http://www.chathamhouse.org/sites/default/files/public/Research/International%20Economics/0310pp_ saez.pdf > [diakses 23 Juli 2013]

Ada juga beberapa faktor yang dapat menjelaskan bahwa Catalunya adalah sebagai magnet bagi investasi asing ke Spanyol. Daerah ini telah mempertahankan tingkat kemandirian yang tinggi di negara ini. Tahun 1930, Catalunya memiliki periode singkat otonomi politik yang luar biasa dan diberikan kekuasaan yang luas pemerintahan sendiri. Selama kediktatoran Jenderal Franco (1939-1975), Catalunya menantang berorientasi luar dan itu sendiri dipandang sebagai pintu gerbang ke Eropa, baik secara geografis, komersial, dan ideologis. Menyusul transisi Spanyol menuju demokrasi, Catalunya memiliki melobi untuk memperoleh status khusus dalam konstitusi federal Spanyol tahun 1979 Estatuto de Autonomia de Cataluña (Lembaran Negara Otonom Catalunya).

Mengingat tren arah investasi luar negeri China untuk Catalunya, Pemerintah Daerah Catalunya telah mendedikasikan sumber daya yang signifikan untuk menarik investasi dan mengumpulkan data arus masuk investasi. Pemerintah Daerah Catalunya memiliki pusat pengembangan industri, Centre d'Innovació I Desenvolupament Empresarial (Pusat Inovasi dan Kewirausahaan Pembangunan, Cidem), dan badan promosi investasi, Consorcio de promoción Comercial de Cataluña (Komersial Konsorsium Promosi Catalunya, COPCA). Badan-badan ini bekerja sama dengan pemerintah Kota Barcelona untuk mempromosikan investasi di wilayah tersebut.

Selain itu, Pemerintah Badan Investasi Catalunya, Agencia Catalunya d'Inversi (Badan Penanaman Modal Catalunya), mengumpulkan dan menerbitkan rincian statistik arus masuk investasi komparatif ke Catalunya dan Spanyol. Dari perspektif Kota Catalunya, bahwa China menganggap Catalunya menjadi pasar yang sangat menarik untuk barang-barang. Untuk alasan ini, ada 1.000 perusahaan China yang terletak di Catalunya. Selebihnya berada di wilayah Spanyol. Catalunya telah melakukan upaya terpadu untuk mengembangkan bisnis hubungan dengan China. Misalnya, pada bulan Februari 2008, Wakil Presiden Pemerintah Daerah Catalunya, Josep Lluís Carod-Rovira, mengumumkan bahwa ia membuka delegasi komersial Catalunya di China. Dalam upaya untuk mempromosikan investasi bilateral antara China dan Catalunya, Kota Barcelona bersama-sama dengan Pemerintah Daerah Catalunya, mengambil langkah untuk membuka konsulat di Shanghai pada bulan Desember 2008.

Lima tujuan untuk investasi luar negeri China di kota-kota Spanyol antara lain : Catalunya, Comunidad de Madrid, Comunidad Valenciana, Aragon, dan Islas Baleares. Di antara semua investasi asing ke Spanyol, tiga favorit tujuan adalah (dalam urutan preferensi): Comunidad de Madrid, Catalunya, dan Comunidad Valenciana. Seperti Tabel 1 menunjukkan, lebih dari setengah dari investasi China untuk Spanyol pergi ke Catalunya, sedangkan Comunidad de Madrid adalah pilihan tujuan untuk semua investor asing lainnya.

Tabel 1. Investasi asing kotor ke Spanyol oleh China dan sisanya dari dunia, 1993-2008

	China	%	Others	%
Catalunya	7.8	50.7	30,888	15.6
Comunidad de Madrid	3.3	21.3	117,806	59.7
Aragon	1.3	8.7	1,336	0.7
Comunidad Valenciana	0.9	6.3	8,402	4.2
Islas Baleares	0.9	6.3	2,436	1.2

Sumber : www.chathamhouse.org

Berdasarkan **Tabel 1** di atas menunjukkan bahwa investasi China ke Spanyol mengabaikan beberapa daerah lainnya yang ada di Spanyol. Belum ada investasi China tercatat di Cantabria, Castilla y Leon, Castilla y La Mancha, Extremadura, La Rioja, Asturias, Murcia, dan Ceuta y Melilla. Dengan kata lain, hampir setengah dari daerah otonom Spanyol atau daerah lainnya belum menerima investasi China dari tahun 1993 hingga 2008. Hal ini juga perlu dicatat bahwa telah ada investasi China ke Pais Vasco (juga dikenal sebagai Euzkadi), salah satu wilayah paling maju Spanyol terutama dalam baja dan manufaktur. Dari tahun 1993-2008, Kota Pais Vasco merupakan kota penerima terbesar keempat untuk keseluruhan investasi langsung luar negeri ke Spanyol. The Pais Vasco adalah wilayah lain di Spanyol, seperti Catalunya, yang memiliki memiliki warisan sejarah otonomi dan pemerintahan sendiri. Lain halnya dengan Catalunya, Kota Pais Vasco telah menjadi tempat sejumlah serangan teroris oleh ETA, kelompok separatis Basque. Meskipun serangan teroris ETA telah menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir, kelompok ini dikenal untuk membiayai kegiatannya dengan memberlakukan Revolucionario impuesto (pajak revolusioner) pada industrialis.

Seperti disebutkan sebelumnya, perdagangan bilateral China dengan Spanyol telah berkembang pesat sejak tahun 2003. Perdagangan bilateral sangat beragam, namun terutama berpusat pada diproduksi produk dan bahan baku. Bagian atas ekspor Spanyol ke China adalah plastik, suku cadang otomotif, produk kimia, besi dan baja, listrik dan peralatan elektronik, kertas, dan marmer. Jenis komoditas tujuh ini mewakili hampir setengah dari ekspor Spanyol ke China secara keseluruhan. Pada gilirannya, ekspor China atas ke Spanyol adalah peralatan listrik dan elektronik, pakaian, besi dan produk baja, IT hardware, peralatan telekomunikasi, sepatu, dan toys. Distribusi saat ini di jenis komoditas yang diperdagangkan antara China dan Spanyol menunjukkan bahwa ada tingkat yang lebih besar konsentrasi pada jenis komoditas (terutama dalam bentuk nondurable produk manufaktur dan, semakin, barang setengah jadi) bahwa ekspor China ke Spanyol, dari tingkat konsentrasi impor China dari Spanyol (sebagian besar dalam bentuk bahan baku).

PERLUASAN PANGSA PASAR

Spanyol merupakan negara ketiga terbesar penerima ODI saham China di Uni Eropa. Menurut Nicolas dan Thomsen (2008: 5), Eropa menerima hanya 3 persen FDI saham luar non-keuangan dari China di tahun 2006. Dalam konteks ini ternyata Uni Eropa bukan tujuan utama China dalam berinventasi, sedangkan Spanyol pada tahun 2005 dan 2006 merupakan tujuan terbesar ketiga di antara negara Uni Eropa yang menerima FDI dari China. Berikut disajikan grafik yang menunjukkan

interaksi perdagangan antara China dan Spanyol ditinjau dari kegiatan ekspor dan impor kedua negara yang disajikan pada pada **Gambar 3**.

Gambar 3

Perdagangan bilateral antara China dan Spanyol, 1999-2008

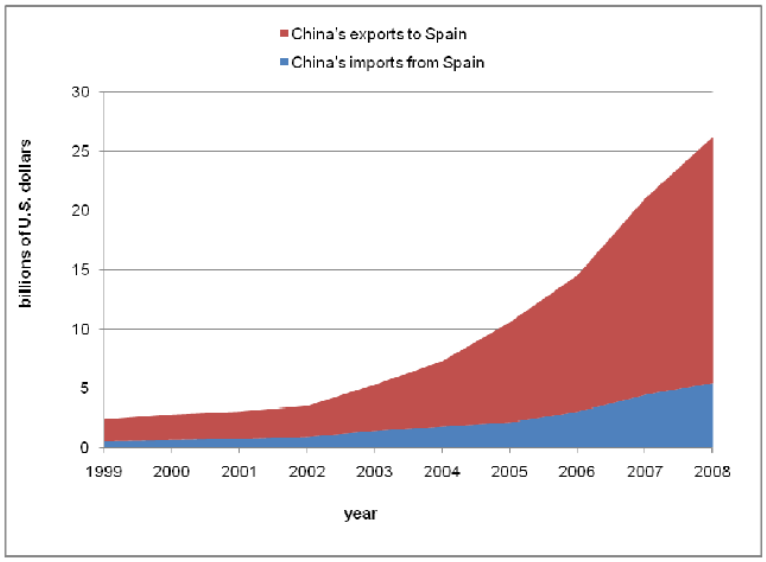

Sumber : UN Comtrade (www.cathamhouse.org.uk)

Berdasarkan **Gambar 3** di atas menggambarkan bahwa perdagangan bilateral antara China dan Spanyol mulai dari tahun 1999 – 2008 baik dari ekspor dan impor kedua negara mengalami pertumbuhan atau perkembangan yang positif dan signifikan. Gambar tersebut di atas terlihat bahwa kegiatan ekspor dan impor cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa hubungan bilateral antara kedua negara ini sangat baik. Menurut penulis, segala aktifitas perdagangan sebagaimana yang disajikan pada **Gambar 3** di atas salah satunya merupakan upaya-upaya untuk memperluas pangsa pasar mereka. Tujuan untuk memperluas pangsa pasar beragam tergantung dari motivasi setiap pelaku usaha dalam suatu negara.

Motivasi perusahaan-perusahaan China untuk melakukan ODI terutama berkaitan dengan peningkatan kompetisi domestik antara lain : a) mencari baru pasar untuk penjualan, b) menjadi lebih kompetitif dengan mengakuisisi teknologi baru, merek atau keahlian. Tercatat bahwa banyak perusahaan-perusahaan China untuk go internasional yang didukung oleh pemerintahan mereka.

Di bidang pertekstilan, motivasi China melakukan investasi luar negeri bidang pertekstilan di Spanyol bertujuan untuk memperluas pangsa pasar khususnya di wilayah Catalunya. Catalunya yang memiliki infrastruktur dan ketersediaan jaringan domestik masyarakat yang memadai sehingga China berminat untuk menanamkan investasinya.

Ditinjau dari teori yang ada, terdapat beberapa motif dan strategi mengapa perusahaan-perusahaan melakukan investasi ke luar negeri termasuk China. Motif-motif tersebut antara lain:

1. **Motif mencari pasar**; perusahaan melakukan investasi keluar negeri awalnya di dorong oleh keinginan untuk memprroleh tambahan pendapatan dengan memasok barang produksinya ke pasar yang baru.
2. **Motif mencari bahan baku**; motif ini menjadi motif domonan yang kedua. Katagori bahan baku antara lain adalah minyak, barang-barang tambang maupun hasil hutan.
3. **Motif mencari efisiensi produksi**; hal ini di lakukan pada negara yang memiliki faktor produksi yang lebih muarah relatif pada negara lain.
4. **Motif mencari teknologi dan keahlian manajemen** dengan beroperasi di luar negeri seperti perusahaan Jerman, Belanda, Jepang.
5. **Motif mencari keamanan politis**. [15]

Berdasarkan lima motivasi di atas menurut penulis, motivasi China melakukan investasi di negara-negara Eropa termasuk Spanyol dibidang pertekstilan adalah untuk mencari pangsa pasar. Sekitar 85% menunjukkan bahwa alasan utama China investasi di Uni Eropa adalah untuk mendapatkan pangsa pasar di Eropa dan untuk menyediakan barang dan jasa dalam pasar Uni Eropa[16] Lima motif di atas bukan merupakan hubungan yang saling menghilangkan, namun yang lebih penting adalah apakah investasi keluar negeri tersebut merupakan bentuk dari *proactive investement* atau *defensive investement*. *Proactive investement* didesain untuk meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan, sedangkan *defensive investement* dilakukan untuk melindungi posisi perusahaan dalam persaingan. Dalam menentukan untuk berinvestasi ke luar negeri, manajer harus memastikan bahwa perusahaan memiliki keunggulan yang memungkinkan untuk bersaing pada pasar lokal (*home market*). Keunggulan kompetitif tersebut harus merupakan bentuk yang spesifik dari perusahaan, dapat dipindahkan dan cukup kuat untuk menggati kemungkinan terjadinya resiko dari operasi luar negeri.

Terdapat banyak bentuk keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan dapat bertahan baik di pasar lokal maupun luar negeri. Keunggulan tersebut adalah terdapatnya skala ekonomis, skop ekonomis, keahlian manajerial dan pemasaran, keunggulan teknologi, kekuatan keuangan, diferensiasi produk dan kompetitif pasar dalam negeri. Setelah itu pemilihan daerah investasi dapat dilakukan dengan melakukan pemeringkatan peluang-peluang investasi diberbagai negara. Kemudian dipilih negara dengan ranking teratas. Kriteria penentuan ranking dapat dilakukan dengan berbagai kriteria sessuai dengan prioritas si pembuat keputusan. Motif perilaku dalam pertimbangan strategik dapat dipengaruhi oleh rangsangan lingkungan eksternal dan komitmen individu dengan kelompok. Kenegara mana investasi harus dilakukan, keputusan tentang ke negara mana investasi ke luar negeri dilakukan di pengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi dan perilaku. Keputusan untuk berinvestasi keluar negeri yang pertama kali juga tidak sama dengan keputusan untuk ber-reinvestasi. Perusahaan perlu mengidentifikasikan keunggulan yang mereka miliki dan kemudian mencari pasar yang tidak sempurna di mana perusahaan dapat menikmati dan meningkatkan keunggulan kompetitif yang mereka miliki. Agar suatu investasi dapat berlangsung secara berkesinambungan, selain ketersediaan bahan

---

[15] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Intenasional*, BPFE, Yogjakarta, 2001, h. 242-243

[16] Diakses melalui <www.rolandberger.com/media/pdf/Roland_Berger_Chinese_outbound_investment_in_the_European_Union_20130131.pdf> pada 2 Juni 2013

baku, yang perlu diperhatikan adalah adanya ketersediaan jaminan industri yang ada di suatu negara.

KETERSEDIAAN JAMINAN INDUSTRI

Pemerintah Spanyol optimis untuk mempromosikan Spanyol sebagai tujuan investasi yang menarik dan menguntungkan yang ditujukan kepada investor dari negara lain. Setelah kunjungan Perdana Menteri Spanyol ke China pada tahun 2005, bulan November 2008 Spanyol menjadi tuan rumah edisi pertemuan bisnis global China.

China menargetkan perusahaan-perusahaannya untuk berinvestasi dengan menitikberatkan pada sejumlah faktor yang akan mendukung lingkungan bisnisnya pada setiap negara anggota Uni Eropa, antara lain : [17]

a) Akses ke pasar lokal
   Hampir tiga perempat dari responden menyatakan bahwa akses ke pasar lokal dan / atau titik masuk ke Uni Eropa sebagai alasan untuk memilih negara yang akan dipilih berinvestasi Hal ini sejalan dengan motivasi komersial berbasis penjualan untuk berinvestasi di Eropa.
b) Kehadiran mitra bisnis lokal
   Lebih dari seperempat responden mitra bisnis lokal di negara Uni Eropa menyebutkan bahwa mereka berinvestasi di negara-negara tertentu Uni Eropa karena kerjasama yang telah mereka bangun dengan pemain Eropa di pasar tersebut.
c) Ketersediaan teknologi tertentu
   Ketersediaan teknologi canggih tertentu dan tenaga kerja dengan keterampilan khusus tentu menjadi faktor pendukung. Misalnya, Swedia untuk telekomunikasi, Inggris untuk jasa keuangan dan teknologi tinggi, Jerman untuk manufaktur, elektronik dan otomotif, Belanda untuk logistik dan sebagainya.
   Dalam hal ini, Spanyol melalui Kota Catalunya memiliki infrastruktur yang memadai dan ketersediaan jaringan domestik masyarakat di wilayah tersebut sehingga China berani berinvestasi di negara ini.
d) Ketersediaan tenaga kerja terampil
e) Ketersediaan kebijakan pajak serta insentif yang mendukung
f) Alasan logistik
g) Faktor budaya dan bahasa.

Berdasarkan uraian faktor pendukung yang menjadi alasan kuat bagi suatu negara untuk berinvestasi di atas, China sangat selektif untuk mengembangkan pangsa pasarnya untuk meraih keuntungan. Di satu sisi, negara yang mendapatkan kepercayaan untuk memperoleh sejumlah dana pembangunan berupa investasi dibidang tertentu, akan berdampak semakin tumbuhnya perekonomian di wilayah tersebut. Diharapkan adanya perjanjian kerjasama internasional, maka baik negara yang berinvestasi (China) maupun negara tujuan investasi (Spanyol) akan memdapatkan keuntungan secara bersama-sama.

China sebelum melakukan investasi ke negara tujuannya, tentu memiliki kajian tertentu sehingga menetapkan keputusan untuk menggelontorkan sejumlah dana segar untuk membangunan suatu usaha. Uraian di atas telah jelas seperti akses

[17] Diakses melalui <www.rolandberger.com/media/pdf/Roland_Berger_Chinese_outbound_investment_in_the_European_Union_20130131.pdf> pada 12 September 2013

ke pasar lokal yang lancar dan menjanjikan, kehadiaran mitra bisnis lokal yang produktif, ketersediaan teknologi tertentu yang mendukung, ketersediaan tenaga kerja terampil yang berkualitas, ketersediaan kebijakan pajak serta insentif yang mendukung, logistik yang tersedia serta faktor budaya dan bahasa yang kondusif. Semua alasan tersebut, sudah cukup bagi China untuk membuat keputusan untuk melakukan investasi ke Spanyol khususnya wilayah Catalunya yang telah siap untuk menerima investasi.

Perusahaan sering kali telah mengikuti tahap-tahap dalam teori perilaku perusahaan. Sering kali kemampuan rasional untuk memproses dan menganalisa semua informasi untuk membuat keputusan yang sempurna mengalami kebuntuan. Lokasi investasi internasional mempunyai arti penting bagi perusahaan internasional. Untuk menentukan lokasi dari investasi luar negeri, perlu di pertimbangkan secara cermat berbagai hal sebagi berikut: [18]

1. Tingkat perkembangan perusahaan pada dasar domestik dan keekonomiannya yang memerlukan diversifikasi pasaran tidak hanya pada lokasi dalam negeri.
2. Keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif perusahaan. Keunggulan kompetitif ini di kaitkan dengan lokasi dimana terdapat ketidaksempurnaan pasar dan perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian modal yang cukup menarik.
3. Aplikasi dari teori perilaku yang dinyatakan dalam teori proses internalisasi (*intenalization process theory*) dan teori hubungan kerja internasional (*international network theory*).

Mempertimbangkan suatu wilayah sebagai calon penerima FDI seperti halnya Catalunya, merupakan hal yang mutlak untuk dikaji secara mendalam bagi China. Jika kajian yang dilakukan tidak selektif dan komprehensif, maka suatu rencana yang telah dicanangkan akan dapat berdampak kerugian yang sangat besar bagi negara investor. Di antara uraian-uraian yang menjadi pertimbangan suatu negara sebelum memutuskan apakah mau berinvestasi atau tidak, faktor sumber daya alam atau bahan baku perlu menjadi salah satu pertimbangan yang sangat penting.

SUMBER DAYA ALAM (BAHAN BAKU)

Spanyol adalah yang negara kedua terbesar memproduksi kapas yang berada di Uni Eropa mewakili sekitar 20 persen dari total produksi Uni Eropa setelah Yunani. Namun dalam dekade terakhir produksi kapas di Spanyol mengalami penurunan sejak harga kapas anjlok akibat krisis ekonomi tahun 1998. Disamping itu, produksi kapas di Spanyol juga mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2006 karena pelaksanaan reformasi kapas Uni Eropa. Berikut disajikan harga kapas di Spanyol yang disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Harga Kapas di Spanyol

MY	2008/09	2009/10	2010/11	2011/12	2012/13e
Price (Euros/100 kg)	29.90	22.62	46.03	56.35	42.00

Source: Ministry of Agriculture, Food and Environmental Affairs) and FAS Madrid estimates

[18] Purnomo Yugiantoro, *Manajemen Keuangan Internasional*, Fakultas ekonomi UI, Jakarta, 2004, h. 188-189

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa harga kapas di Spanyol mulai tahun 2008 – 2012 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 harga kapas per kuintal atau per 100 kg sebesar 29,90 Euro, tahun 2009 mengalami penurunan yaitu sebesar 22,62 Euro. Pada tahun 2010 harga kapas mengalami peningkatan sebesar 46,03 Euro/100 kg. Pada tahun 2011 harga semakin meningkat yaitu sebesar 56,35 Euro. Namun pada tahun 2012 harga kapas mengalami penurunan menjadi 42 Euro per 100 kgnya.

Seluruh aktifitas pertekstilan bergantung kepada produksi kapas di perkebunan kapas dan produksi kain tenun. Untuk melihat produksi kapas di perkebunan dan produksi kain tenun di Spanyol dapat di lihat pada **Tabel 3** di bawah ini.

Tabel 3. Produksi Kapas (Perkebunan) dan Produksi Kain Tenun (Pabrik) di Spanyol Tahun 2004 – 2012 (Ton)

	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012 p
Yarn	110,768	79,527	72,507	65,949	44,013	38,030	40,198	39,275	35,425
Fabrics	112,466	96,501	80,608	47,766	30,815	27,888	29,059	29,666	28,330

Source: AITPA (Association for Industrial Textile Cotton Processing)

Berdasarkan data pada **Tabel 3** di atas, terlihat bahwa baik pada produksi kapas di perkebunan kapas maupun produksi kain tenun yang berbahan baku kapas di Spanyol dari tahun 2004 – 2012 cenderung mengalami penurunan yang cukup siginifikan. Jika dibandingkan produksinya tahun 2004 dengan tahun 2012, hampir 4 kali penurunannya. Pada tahun 2004 produksi kapas sebesar 110.768 Ton, pada tahun 2005 sebesar 79.527 Ton dan seterusnya mengalami penurunan produksi pada tahun 2012. Untuk mengantisipasi agar industri tekstil yang ada di Spanyol tidak gulung tikar, maka pemerintah memberlakukan kebijakan untuk mengimpor bahan baku dari berbagai negara di antaranya Turki, Pakistan dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya data impor bahan baku kapas dari negara lain disajikan data pada **Tabel 4.**

Tabel 4. Impor Kapas Oleh Spanyol

Country of Origin	MY2010/11	MY2011/12	MY2012/13 up to Dec
EU-27	257	1,024	190
Turkey	758	381	430
Pakistan	726	900	195
Brazil	-	49	294
Argentina	1,724	422	-
Burkina Faso	91	266	47
Korea South	-	238	-
Cote d'Ivoire	222	232	100
Others	1,806	370	148
TOTAL IMPORTS	**5,584**	**3,882**	**1,404**

Source: GTA

Berdasarkan data yang disajikan pada **Tabel 4** di atas terlihat beberapa negara yang menjadi tujuan impor bagi Spanyol. Namun secara keseluruhan, total impor

Spanyol atas bahan baku kapas dari negara lain dari tahun 2010 – 2012 mengalami penurunan. Tahun 2010, Spanyol mengimpor kapas total sebesar 5.584 Ton, tahun 2011 sebesar 3.882 Ton dan pada tahun 2012 sebesar 1.404 Ton.

Tahun 2010 Spanyol mengimpor kapas dari negara-negara Uni Eropa (EU27 = 27 negara yang tergabung dalam Uni Eropa) sebesar 257 Ton, tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 1.024 Ton dan tahun 2012 sebesar 190 Ton. Tahun 2010 Spanyol mengimpor kapas dari Turki sebesar 758 Ton, tahun 2011 sebesar 381 Ton dan tahun 2012 sebesar 430 Ton. Tahun 2010 Spanyol mengimpor kapas dari Pakistan sebesar 726 Ton, tahun 2011 sebesar 900 Ton dan tahun 2012 sebesar 195 Ton dan sebagainya (lihat data pada **Tabel 4**.)

Bahan baku sebelum diarahkan ke bidang pertekstilan seperti kapas yang terdapat di Spanyol mengalami fluktuasi. Ketersediaan bahan baku kapas tersebut, selain diproduksi dari dalam negeri, ternyata Spanyol masih melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan tekstil dalam negerinya. Kebijakan Pemerintah Spanyol untuk mengimpor kapas harus dilakukan untuk memberikan kepercayaan kepada para investor yang telah menanamkan investasinya dibidang pertekstilan seperti halnya China. Jika kebijakan tersebut tidak dilakukan, maka banyak investor akan mengalami kerugian sehingga akan berdampak pada hilangnya kepercayaan negara investor dimata dunia, disatu sisi tenaga kerja yang berasal dari Spanyol akan mengalami pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran. Banyaknya pengangguran, akan menjadi masalah buruk bagi suatu negara jika perencanaan yang telah disusun sedemikian rupa akan hancur jika ketersediaan bahan baku disuatu negara penerima investasi tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hingga saat ini, sepertinya Spanyol telah memahami arti penting investor dalam pembangunan, sehingga China ataupun negara lain tidak akan mengalami gangguan dalam perdagangan internasionalnya. Hal lain yang tak kalah penting adalah sumber daya manusia yang terampil dan kompetitif. Jika negara investor memperoleh tenaga kerja atau sumber daya manusia yang terampil maka itu akan menjadi salah satu poin keuntungan baginya.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sejak tahun 2007, Spanyol telah sangat terpengaruh oleh krisis ekonomi global. Ini memiliki tingkat pengangguran tertinggi kedua di Uni Eropa pada 20,4% pada kuartal ketiga 2010. Pemuda pengangguran mencapai 43,5% pada akhir tahun 2009, meningkat 24,7 persen poin sejak akhir 2007.

Pengangguran di Catalunya adalah sekitar 16,53%, tertinggi di bawah umur 24 tahun (41,2%) dan orang-orang dengan keterampilan rendah. Sementara tingkat pendidikan di Catalunya telah meningkat dalam dua dekade terakhir. Untuk mempersiapkan ekonomi pasca-krisis, Catalunya dan universitas serta lembaga pendidikan tinggi lainnya dalam pembangunan daerah perlu mengatasi tantangan berikut:

- Bagaimana menciptakan lapangan kerja, alamat pengangguran dan meningkatkan fleksibilitas penduduk untuk menghadapi perubahan yang cepat dalam tenaga kerja pasar? Bagaimana meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan?

- Bagaimana mengubah perekonomian melalui didirikan di upgrade industri dan membangun peluang pasar baru? Bagaimana memperkuat dan diversifikasi industri yang ada dan meningkatkan daya serap perekonomian berbasis UKM?
- Cara untuk mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi, kebutuhan yang beragam penduduk dengan sejumlah besar imigran dan berkembang jumlah warga penuaan?
- Bagaimana untuk mereformasi tata kelola dan manajemen untuk melepaskan potensi universitas untuk pembangunan daerah setempat dan lebih besar efisiensi dan produktivitas?

Dalam rangka untuk memangkas pengangguran dan untuk meningkatkan produktivitas, Catalunya perlu mendorong pengembangan sumber daya manusia untuk pekerjaan baru. Catalunya dan universitas yang perlu untuk menciptakan lapangan kerja sebagai tujuan utama dari inovasi untuk mendorong ilmu pengetahuan. Pada tingkat regional dan institusional diberikan dana pendidikan yang berbasis kinerja dan kompetitif. Ada juga kebutuhan untuk memantau tingkat pengembalian dan efektivitas investasi publik dalam penelitian dan inovasi. Akhirnya, untuk mengeluarkan potensi, universitas di daerah ikut andil untuk melakukan reformasi universitas di Spanyol, dengan memperkuat kelembagaan otonomi universitas dan membangun struktur akuntabilitas yang efektif dan melanjutkan kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah.

Sistem pendidikan tersier Spanyol telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan transformasi selama 20-25 tahun terakhir. Di Catalunya, rata-rata tenaga kerja yang memiliki pendidikan formal dengan kualifikasi pendidikan tinggi telah berkembang hampir tujuh kali lipat. Saat ini, sekitar sepertiga dari total penduduk yang bekerja telah menerima beberapa bentuk pendidikan tinggi. Kemajuan ini dipicu karena adanya ekspansi besar dari sistem pendidikan tinggi di Spanyol yang meliputi delapan perguruan tinggi negeri termasuk Universitas Terbuka Catalunya dan empat perguruan tinggi swasta, dan lebih dari 300 pendidikan tinggi kejuruan telah tersedia. Ada sekitar 177.000 sarjana dan master di universitas-universitas di Catalunya, yang mewakili 12,5% dari sistem universitas di Spanyol pada tahun 2009. Sekitar 43.500 siswa terdaftar dalam pendidikan tinggi kejuruan. Meskipun pendaftaran mahasiswa secara keseluruhan telah meningkat sejak tahun 2000, dengan ekspansi terbesar dalam pendidikan, tingkat partisipasi kejuruan bagi Program Tersier-A berada di bawah rata-rata OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*).

Berdasarkan uraian di atas, baik di Spanyol maupun Catalunya mengalami pasang surut dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan. Langkah yang tepat menurut penulis dengan adanya kebijakan Pemerintah Spanyol merangkul pihak universitas dan perguruan tinggi lainnya untuk membuat terobosan agar tenaga kerja muda di Spanyol mendapatkan kesempatan untuk merasakan pendidikan yang bermutu sehingga dapat mendukung pembangunan yang saat ini membutuhkan tenaga kerja yang kompetitif.

Langkah-langkah berikut akan mempromosikan pengembangan sumber daya manusia di Catalunya :

Rekomendasi untuk pemerintah Spanyol:

Meningkatkan keterjangkauan pendidikan. Masalah keterjangkauan pendidikan telah dibahas dalam agenda nasional agar pendidikan siswa dapat terjangkau walaupun

dengan latar belakang sosial ekonomi rendah. Pemerintah Spanyol mengembangkan bentuk pendidikan tinggi melalui cara penerimaan beasiswa, pertukaran pelajar, pemberian paket pendanaan pendidikan dan skema hibah. Program ini ditujukan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah sehingga dapat mendorong keterampilan tenaga kerja yang potensial.

Rekomendasi untuk pemerintah dan universitas di daerah :

- Meningkatkan pengambilan keputusan berbasis bukti. Pemerintah daerah bekerjasama dengan Universitas Catalunya untuk mengembangkan lebih luas data portofolio yang kuat untuk mendukung bukti pengambilan keputusan dan mendukung upaya yang ditargetkan untuk mengatasi kebutuhan pengembangan sumber daya manusia. Lulusan tenaga kerja di seluruh wilayah didata serta dipublikasikan secara on-line agar diketahui kemampuan siswa dan diteliti oleh para pengusaha untuk membantu menyeleksi tenaga kerja yang handal. Sistem yang efisien juga menggunakan data strategis untuk mengidentifikasi prioritas daerah dan pada tingkat institusi, untuk menanggapi data dalam hal penyediaan kursus dan penyediaan keterampilan yang ditentukan pengusaha, sehingga menghasilkan indikator yang berguna yang mungkin membantu membangun beberapa tolok ukur untuk menilai pencapaian pendidikan.
- Membuat Strategi *Human Capital Development*. Universitas Catalunya dan *stakeholder* serta masyarakat harus bekerja sama untuk mengembangkan strategi modal manusia jangka panjang antara lain : i) mendefinisikan tujuan seluruh wilayah, kebijakan dan prioritas pendidikan tinggi dan seterusnya dan ii) mengembangkan strategi untuk mencapai populasi penduduk yang kurang terlayani kelompok saat ini. Perluasan akses ke pendidikan tersier akan memerlukan kolaborasi multipihak antara perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah termasuk jalur antara kejuruan dan sektor universitas melalui pengembangan / pelaksanaan kerangka kualifikasi kerja dan pengakuan pembelajaran sebelumnya. Upaya yang kuat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi dan keberhasilan siswa dengan meningkatkan akademik, sosial dan mendukung keuangan. Universitas dan lembaga pendidikan tinggi lainnya melakukan kegiatan belajar seumur hidup dan meningkatkan kapasitas mereka untuk memberikan *up-Skilling* dan *re-Skilling* bagi pengangguran.

Langkah-langkah mempromosikan inovasi daerah di Catalunya :

Untuk pemerintah Spanyol:

- Mempercepat reformasi kurikulum: Ada upaya besar-besaran berlangsung sudah reformasi kurikulum dengan Proses Bologna. Sisa hambatan bagi perguruan tinggi untuk beradaptasi kurikulum untuk memenuhi inovasi kebutuhan sistem harus ditangani.
- Memulai reformasi *university governance*: Beberapa hambatan Keterlibatan universitas berhubungan dengan proses seleksi demokratis beberapa lapisan hirarki. Konsekuensi yang tidak disengaja ini sistem adalah ketidakmampuan bagi perguruan tinggi untuk membuat keputusan yang bisa mendorong keterlibatan dalam sistem inovasi daerah tetapi "Populer" atau memerlukan fleksibilitas untuk menyisihkan sumber daya.

Untuk daerah (Catalunya) Pemerintah:

- Meningkatkan upaya untuk mengatur dan merangsang permintaan kuat untuk pengetahuan yang lebih baik dengan universitas. Peran ini percaloan mahal dan

rumit bagi perguruan tinggi ketika sektor swasta sendiri belum terorganisir. Keberhasilan BioCat membuktikan bahwa di ibukota wilayah Girona, Lleida dan Tarragona, dapat lebih mudah bagi perguruan tinggi untuk mengidentifikasi kelompok perusahaan yang tepat untuk dialog yang efektif.

- Membuat efektif penggunaan indikator kinerja: pemerintah wilayah telah mengambil langkah positif untuk meminta performa indikator dalam mekanisme pendanaan untuk universitas. Sementara pengetahuan generasi adalah tujuan utama untuk universitas, lebih luas konsep inovasi harus diadopsi dan harus ada hati-hati pada berfokus hanya pada paten universitas dan spin-off sebagai indikator. Yang menggambarkan pendekatan sempit peran universitas dalam sistem inovasi daerah.

Untuk universitas-universitas Catalunya:

- Mengambil tindakan meskipun kendala. Banyak universitas sudah mengambil tindakan di daerah yang berbeda yang mempengaruhi inovasi daerah sistem, tergantung pada budaya lembaga.
- Selanjutnya mengintegrasikan perspektif kewirausahaan / perusahaan. Ada upaya untuk menginformasikan siswa di program-program yang berbeda, terutama PhD, tentang kewirausahaan, namun saat ini hanya kecil proporsi siswa memperoleh manfaat dari kegiatan ini. lebih sendi upaya yang diperlukan di daerah ini.

Spanyol memiliki tenaga kerja muda dan sangat berkualitas, dan memberikan kesempatan pendidikan berkualitas luas. Perusahaan China telah menaikkan laju ekspansi internasional mereka dalam beberapa tahun terakhir. Investasi yang dilakukan di luar negeri oleh China telah meroket sejak tahun 2003, naik dari 2.700 juta dolar tahun itu untuk 52.000 juta pada tahun 2008.

Atas dasar upaya yang serius dari Pemerintah Spanyol dan daerah lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi tenaga kerja muda mereka, akhirnya secara bertahap mengalami kemajuan yang cukup signifikan, sehingga sumber daya manusia yang handal akan menjadi salah satu pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi.

BIROKRASI

Aspek birokrasi sangat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu negara tujuan investasi khususnya di sektor pertekstilan. Dalam beberapa tahun terakhir, industri tekstil telah banyak mengalami perubahan. Penyusunan konsep baru dari pasar dan penggabungan teknologi baru dapat mempengaruhi manajemen, produksi, distribusi dan proses logistik merupakan faktor penting dalam situasi ini. Berikut disajikan 10 kunci bagaimana memahami arti sektor industri tekstil : [19] 1). Sektor Industri Tekstil. Industri tekstil terdiri dari serangkaian proses yang saling terkait yang tujuannya adalah untuk menciptakan produk pakaian. Industri ini meliputi seluruh proses dimulai dari memperoleh bahan utama, memproduksi dan mendistribusikan produk akhir kepada konsumen sesuai dengan permintaan pasar. Sektor ini telah berkembang selama bertahun-tahun telah melakukan transformasi struktur komersial, diversifikasi produk, perubahan terus

[19] Barcelona Treball, *Textile Industry*, Sector Report 2013 <http://w27.bcn.cat> [diakses 16 Nopember 2013]

menerus dalam bahan, dan optimalisasi distribusi dan logistik, 2). Bidang Utama Kegiatan, Industri tekstil meliputi berbagai kegiatan mulai dari produksi serat dan pakaian dan akhirnya didistribusikan kepada konsumen sebagai bentuk produk akhir. Siklus tekstil terdiri dari memproduksi serat alami dengan bantuan tangan manusia seperti ; industri tekstil tradisional (pemintalan, pertenunan). Pasar dibagi antara tiga kelompok besar produk : pakaian (sekitar 50 % dari total konsumsi), tekstil untuk rumah dan dekorasi (30 %), dan tekstil untuk penggunaan teknis atau industri (20 %), 3). Tren, semua bidang industri terutama pembuatan garmen telah dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan dari negara-negara berkembang yang daya saing didasarkan pada biaya tenaga kerja yang rendah. Namun, tampaknya merek dagang dari Calaunya dan Eropa pada umumnya menyadari bahwa memproduksi di luar negeri tidak semurah sebelumnya. Hal ini didasarkan pada masalah biaya. Faktor lain yang sangat penting untuk industri adalah konsentrasi dalam pendistribusian atau kebijakan pemasaran dan pasokan internasional, 4). Kepentingan Ekonomi, di Catalunya, aktivitas industri tekstil dan pakaian melambat pada tahun 2011, mencerminkan kemerosotan dalam lingkungan ekonomi. Produksinya turun menjadi -0.7 % , namun sektor ini masih memegang peranan dalam menopang perekonomian Catalunya, 5). Pekerjaan, adanya industri kecil menengah dan besar di Spanyol yang diperkirakan sekitar 2.900 perusahaan yang terdata pada tahun 2011 memberikan ruang bagi tenaga kerja yang bekerja. Setidaknya masalah pengangguran dapat diatasi dengan adanya perusahaan baik lokal maupun perusahaan luar negeri yang menanamkan modalnya, 6). Profesionalisme, masa depan industri tergantung pada kemampuannya untuk melakukan orientasi diri sendiri terhadap kegiatan yang dilakukannya. Saat ini, pembuatan pakaian memberikan arti bagi industry tekstil, penelitian tekstil semakin penting dan meningkatnya penggunaan teknologi baru. Dalam konteks ini, tenaga teknis yang memenuhi syarat yang tahu tentang inovasi dalam penggunaan bahan dan proses produksi menjadi faktor kunci kesuksesan, 7). Peluang Kerja, Industri tekstil dapat membuka peluang kerja bagi calon tenaga kerja yang siap untuk berkompetisi. Berbagai kegiatan seperti distribusi dan pemenuhan logistik (bahan baku) merupakan faktor yang penting dan strategis . Untuk menjalankan semuanya itu, dibutuhkan tenaga kerja yang terampil, artinya disini peluang kerja untuk melakukan hal tersebut menjadi terbuka, 8). Skenario Masa Depan, di masa depan industri akan harus mampu beradaptasi dengan situasi yang berubah. Strategi kompetisi paling tepat untuk mencapai hal ini melibatkan diversifikasi dan diferensiasi seperti teknis pertekstilan dengan menggunakan teknologi baru dan e -commerce dan sebagainya. Untuk memenuhi tantangan tersebut perlu untuk beradaptasi dengan melakukan pelatihan teknis profesional serta bekerjasama dengan pusat teknologi dan universitas, 9). Kelemahan, kompetisi yang lebih besar dari negara-negara berkembang dan meningkatkan ekspor mereka ke Eropa setelah liberalisasi perdagangan dikombinasikan dengan daya saing menurun dari sektor ini di Eropa karena biaya produksi yang tinggi terutama upah yang merupakan penyebab utama dari penurunan yang industri tekstil Catalunya. 10). Peluang, meskipun situasi sulit di daerah tertentu dari industri tekstil, ada beberapa kemungkinan yang menarik yang mungkin menghasilkan peluang bisnis. Mereka termasuk menggunakan teknologi sebagai sumber daya strategis (terutama dalam hal e -commerce),

meningkatkan citra produk, reorientasi terhadap tekstil teknis, distribusi khusus dan internasionalisasi.

MARKET

Industri tekstil secara tradisional memainkan peran yang sangat signifikan dalam sistem produktif semua dikembangkan negara dan khususnya di Eropa dan Spanyol.

Namun, juga menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang paling terkena dampak reorganisasi intensif dan proses restrukturisasi beberapa dekade terakhir, yang disebabkan oleh perubahan yang cepat dalam karakteristik permintaan dan pasar perilaku, serta oleh persaingan dari negara-negara produsen baru. Industri ini adalah salah satu mesin terkemuka ekonomi sampai tahun 1960, tetapi telah kehilangan pentingnya dalam struktur industri Catalunya karena pertumbuhan lebih dinamis sektor lain dan karena mendalam transformasi bahwa industri tekstil itu sendiri telah menjalani, khususnya globalisasi kegiatannya. Untuk menunjukkan titik ini, industri menyumbang 8,7% dari produksi industri pada tahun 2000, tetapi pada tahun 2010 angka ini telah jatuh ke 5,2%. [20]

Kepala Eksekutif Investasi Spanyol, Javier Sanz mengunjungi China untuk mempromosikan daya tarik investasi ke Spanyol. Jadwalnya termasuk menghadiri COIFAIR (*China Overseas Investment*) untuk bertemu investor China dengan kehadiran atau kepentingan di Spanyol, dan orang-orang bisnis Spanyol dikaitkan dengan investasi luar negeri China. Spanyol merupakan negara yang kompetitif , modern, negara yang inovatif dan semakin internasionalisasi. Model produksi Spanyol telah jelas mengatur pemandangan di sektor dengan kandungan teknologi tinggi dan nilai tambah tinggi. Setiap kegiatan yang melibatkan kreativitas dan bakat memiliki masa depan di Spanyol. Perusahaan asing mulai membuat sebagian besar investasi mereka dalam nilai tambah sektor tinggi, yang bersifat strategis bagi negara : energi terbarukan, lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi, bioteknologi dan logistik.

Spanyol merupakan negara yang menarik bagi perusahaan asing. Menurut data resmi, Spanyol adalah penerima ke-6 terbesar dari Foreign Direct Investment (FDI) di dunia pada tahun 2008 dan ke-3 di Uni Eropa. Saat ini ada lebih dari 11.000 perusahaan asing yang didirikan di Spanyol mempekerjakan 1,3 juta orang, yang merupakan 6,6 % dari total tenaga kerja. Lokasi geo - strategis Spanyol, sebagai platform untuk bisnis internasional adalah salah satu manfaat utama dari investasi di Spanyol , dengan akses ke lebih dari 1.300 juta konsumen di EMEA (Eropa, Timur Tengah dan Afrika Utara) wilayah dan Amerika Latin.

Spanyol adalah negara modern dimana masyarakatnya yang konsumtif dengan populasi lebih dari 40 juta jiwa. Pertumbuhan ekonomi Spanyol yang stabil telah mengakibatkan tidak hanya peningkatan standar hidup, tetapi juga konsumen besar dengan pola pembelian yang canggih. Peningkatan daya beli akan menguntungkan pakaian yang industri, terutama di Spanyol karena Spanyol telah menjadi ekonomi utama dengan pertumbuhan tercepat di Eropa selama tiga tahun terakhir. Orang Spanyol menekankan pada penampilan fisik mereka, dan secara tradisional berdedikasi tinggi untuk pakaian dan alas kaki secara proporsional.

[20] http://w27.bcn.cat [diakses 16 Nopember 2013]

Selama beberapa tahun tahun terakhir terjadi perubahan dalam perilaku konsumen. Konsumen menghargai atas semua desain dari garmen dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan kecenderungan *fashion* terbaru . Nilai impor pakaian sebesar 30,1 persen dari total impor tekstil (untuk nilai € 2,598 Juta Euro), sementara rajutan pakaian impor mewakili 24,2 persen (€ 2,084 Juta Euro) yang bersumber dari data Trade Institute – ICEX.

Ada sekitar 7.500 perusahaan di sektor ini, menyediakan sekitar lima persen dari pendapatan bruto, memberikan pekerjaan kepada lebih dari 260.000 orang. Karakteristik daerah dan pusat-pusat konsumsi :

- Catalunya / Kepulauan Balearic / Aragon : Ini adalah daerah terkaya, ditandai dengan entitas Catalunya dan Barcelona, bersaing dengan Madrid untuk gelar ibukota fashion. Musim panas yang panas dan musim dingin ringan.
- East Coast : Ini adalah daerah yang sangat dinamis. Iklim Mediterania sangat hangat dan kering dengan musim dingin ringan .
- Selatan: Ini adalah daerah termiskin dan paling padat . Iklim yang kering untuk sangat kering sepanjang tahun sekitar.
- Madrid / Centre : Ini adalah daerah yang sangat kaya dengan iklim benua .
- Utara / Pusat : Ini adalah daerah yang relatif kaya , di bawah rekonstruksi industri. Sebuah iklim lembab sepanjang tahun , konsumsi wol yang kuat .
- Utara / Barat : Relatif miskin - tempat kelahiran banyak pencipta Spanyol fashion iklim dan konsumsi mirip Utara / Pusat. [21]

Besarnya pangsa pasar atas potensi yang dimiliki sesuai dengan karakter masyarakat di Spanyol menjadikan negara ini sangat potensial untuk melakukan bisnis bidang pertekstilan dan hal ini menjadikannya sebagai salah satu alasan kuat China untuk berinvestasi dibidang pertekstilan di Spanyol khususnya di wilayah Catalunya.

STRATEGI EKSPANSI CHINA DI BIDANG TEKSTIL DAN INDUSTRI PAKAIAN

Tekstil China dan industri pakaian telah mencapai pertumbuhan yang luar biasa dan memainkan peran penting dalam perekonomian domestik baik sebagai sumber devisa pendapatan pencari nafkah, serta kunci sumber pekerjaan. Pangsa global tekstil China dan ekspor pakaian telah meningkat dari 2,6 % pada tahun 1970 menjadi sekitar 17 % saat ini. Aksesi ke WTO telah memperkuat Tekstil China dan sektor pakaian sebagai importir utama tekstil dan pakaian, termasuk Amerika Serikat, Uni Eropa dan Kanada, telah mulai untuk phase out kuota China impor yang dituangkan dalam ATC. Memang, sektor ini telah menunjukkan ekspor berkembang kinerja karena pelaksanaan tahap ketiga dari ATC mulai diberlakukan pada tahun 2002.

Hingga saat ini China merupakan salah satu negara yang paling menguasai industri tekstil dan pakaian di dunia. Untuk membantu Komisi Uni Eropa mendapatkan pemahaman yang jelas tentang karakteristik sektor tekstil dan pakaian di China dan berlaku peraturan kerangka kerja.

Ada beberapa kunci kesuksesan hingga saat ini menjadikan China sangat berpengaruh disektor ini antara lain :

[21] http://www.ipex.jccm.es [diakses 16 Nopember 2013]

1. Analisis Struktur Industri
   - Ikhtisar China T & C dan industri kebijakan industri, termasuk industri restrukturisasi;
   - Analisis dimensi mikroekonomi tekstil China dan sektor pakaian; termasuk kepemilikan tekstil dan pakaian perusahaan;
   - Analisis kapasitas pola ekspansi di sektor T & C;
   - Evolusi peran negara dan pasar di sektor tekstil dan pakaian
2. Analisis Kondisi Kompetitif
   - Analisis faktor kompetitif China T & C industri;
   - Analisis kondisi ekspor T & C produk China setelah tahap ketiga dari TC liberalisasi;
   - Perincian rantai produksi dalam industri tekstil dan pakaian;
   - Analisis harga bahan baku;
   - Analisis "tidak adil" keunggulan kompetitif, termasuk perlakuan istimewa dari T & C perusahaan dan subsidi lainnya di tingkat lokal.
3. Analisis Investasi Asing di Sektor
   - Penilaian perkembangan dan tren dalam investasi asing di sektor T & C;
   - Penilaian investasi dari Hong Kong dalam ekspor pengolahan T & C sektor;
   - Peran Uni Eropa dan investasi AS di sektor ini;
   - Analisis pengiriman terbaru dari mesin tekstil asing.
4. Analisis Tenaga Kerja, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE) Isu
   - Ikhtisar kerangka legislatif yang mengatur masalah tenaga kerja dan HSE;
   - Outline dan penilaian kondisi tenaga kerja di pabrik-pabrik;
   - Kesesuaian dengan standar yang disepakati secara internasional tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan;
   - Sekilas masalah lingkungan di T & C sektor.
5. Analisis Pasca ATC Kebijakan & Investasi
   - Ikhtisar kebijakan industri China saat ini;
   - Analisis upgrade strategi.

Di Uni Eropa, tekstil China dan produk pakaian dihapus dari pembatasan kuota melonjak 46 % dalam nilai dan 188 % dalam volume pada 2002, sementara harga rata-rata menurun sebesar 50%, menurut perkiraan Uni Eropa. Memang, China telah menjadi eksportir terbesar tekstil dan produk pakaian ke Uni Eropa, menjelang gabungan tiga eksportir Mediterania ke Uni Eropa (Turki, Tunisia dan Maroko), terlepas dari manfaat bea dan bebas kuota impor dinikmati oleh kedua.

China T & C sektor tersegmentasi menjadi produksi hulu sub-sektor (pemintalan, pertenunan, merajut dan pencelupan) dan pakaian manufaktur (memotong dan finishing). Secara umum, industri secara vertikal-terintegrasi. Mengingat tingkat fragmentasi namun akan menyesatkan untuk mengobati kedua komponen utama dari sektor sebagai satu kesatuan yang koheren. Segmen tekstil dari sektor T & C di China berbeda dengan segmen hilir dalam tingkat negara kepemilikan perusahaan kunci. Hal ini sebagian disebabkan oleh lebih padat modal sifat industri dan keterlibatan instansi pemerintah dalam ekonomi mikro pengelolaan industri. Industri tekstil di China telah mengalami masa konsolidasi bertahap dan konsentrasi, berkat beberapa menyakitkan, tetapi diperlukan reorganisasi.

Pemerintah China secara aktif telah mendorong industri untuk menerapkan strategi upgrade, khususnya investasi dalam peralatan modal seperti mesin tekstil. Penelitian ini, bagaimanapun, menunjukkan bahwa sejumlah besar produsen tekstil, khususnya tekstil pabrik, telah terjual dalam beberapa tahun terakhir. Jika tren ini berlanjut, keterlibatan negara di sektor tekstil kemungkinan akan berkurang secara signifikan.

ARUS MASUK INVESTASI BERSIH DARI CHINA KE SPANYOL

Data tambahan lainnya muncul dari pemerintah Spanyol yang disponsori badan promosi investasi (Instituto de Español Comercio Exterior, ICEX) serta dari lembaga promosi investasi pemerintah daerah. Namun, investasi China ke Spanyol agak signifikan, relatif investasi dari negara lain. Jadi, meskipun telah ada peningkatan kualitas bahan statistik secara umum, ada sedikit fokus pada investasi dari China.

Mendapatkan ukuran yang akurat dan komprehensif untuk berbagai bentuk jenis investasi asing di Spanyol adalah sulit karena kurang simetrinya dalam pelaporan data. Selain itu, statistik pemerintah Spanyol tidak keseluruhan data untuk Entidades de Tenencia de Valores extranjeros (ETVE, Entitas dengan Asing Kepemilikan) dan perusahaan non-ETVE. ETVEs perusahaan Spanyol dengan partisipasi kepemilikan asing yang terdaftar di salah satu saham lokal pertukaran. Non-ETVEs, sebaliknya, tidak terdaftar. Dalam penilaian internal tren investasi asing yang dilakukan di 2003, Pemerintah Spanyol memperkirakan bahwa hampir 95 persen investasi saham dari luar negeri di Spanyol yang dilakukan oleh non-ETVEs (Dirección General de Comercio e Inversiones 2005). Menurut perkiraan ini, hampir 94 persen perusahaan terdaftar dengan partisipasi asing (yaitu, non-ETVEs) memiliki saham mayoritas oleh mitra asing. Namun, untuk terdaftar perusahaan dengan partisipasi asing (yaitu, ETVEs), hanya 43 persen memiliki saham mayoritas oleh asing partner. Sebagian besar data yang tersedia adalah hanya untuk perusahaan non-ETVE, tapi kadang-kadang data yang dihasilkan untuk kedua ETVEs dan non-ETVEs.

Sampai saat ini, dengan beberapa pengecualian, telah ada analisis kualitas sangat sedikit pola investasi China di Spanyol, sebagian mencoba untuk memeriksa cara-cara masuk (Fileva 2009) dan lain-lain berfokus pada berpotensi dampak merugikan dari investasi China pada membusuk Spanyol industry sektor (SANTACANA dan Wang 2008, Martí Selva dan Puertas Medina 2004).

Menurut data dari Eurostat, jumlah akumulasi saham China investasi di Eropa telah meningkat 1994-2001, menunjukkan kecil menurun pada tahun 2002 dan 2003 dan peningkatan tajam pada tahun 2004. Namun, bergantung pada Data pemerintah Spanyol, siklus pola agregat ODI di Spanyol berfluktuasi (Lihat **Gambar 5**).

Gambar 5
Arus Masuk Investasi Bersih dari China ke Spanyol Tahun 1993 – 2008

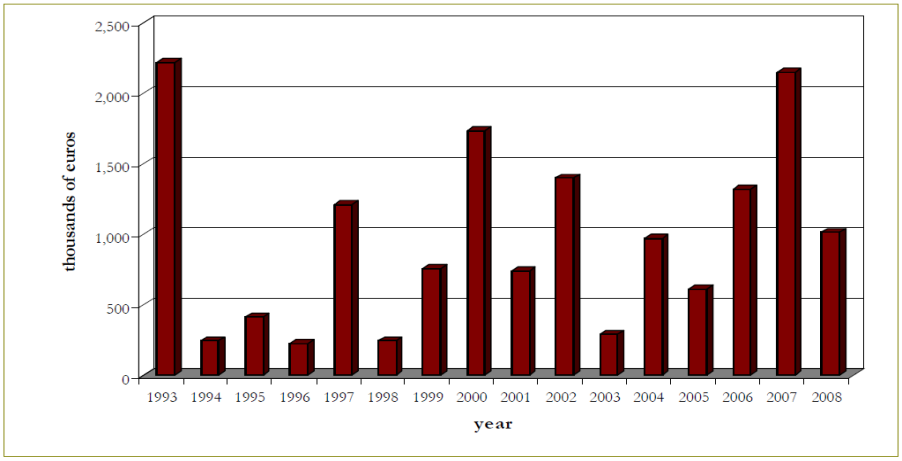

Sumber : DataInvex, 2009 (www.cathamhouse.org.uk)

Berdasarkan **Gambar 5** menunjukkan bahwa investasi China di Spanyol mengikuti pola puncak dan palung (berfluktuasi). Dari tahun 1993 hingga 2007 ada beberapa tahun (1996, 1998, 2003, dan 2004) di mana ODI China ke Spanyol tidak melebihi 300 ribu Euro. Selama periode ini, 1993 tampaknya menjadi puncak bersejarah tahunan ODI China ke Spanyol, mencapai € 2.221.000. Saat global krisis keuangan, ternyata bahwa tahun 2008 akan menjadi tahun puncak Investasi China di Spanyol. Dari Januari sampai Juni 2008, arus masuk investasi bersih China mencapai € 995.000. Namun, ODI China untuk Spanyol anjlok selama dua kuartal terakhir 2008, hanya mencapai 1.016 ribu Euro pada akhir 2008. Pola perdagangan bilateral antara China dan Spanyol relatif stabil dan tidak dapat menjelaskan volatilitas dilihat di ODI. Atas dasar perbedaan yang ada dalam pola perdagangan dan investasi, dapat diasumsikan bahwa pada saat ini, arus perdagangan dapat delinked sebagai prediktor pola investasi.

Untuk mengatasi pola teratur dan rendahnya tingkat ODI China di Spanyol, Pemerintah Spanyol berusaha untuk mengejar strategi baru, yaitu dengan pemasaran Spanyol sebagai platform investasi bagi perusahaan-perusahaan China berinvestasi di Latin America. Strategi ini disebut, dalam lingkaran kebijakan, sebagai kebijakan triangulación (triangulasi) antara Spanyol, China, dan Amerika Latin. Itu dorongan umum dari kebijakan ini adalah untuk perusahaan China untuk mengakses Amerika Latin pasar dengan bantuan perusahaan-perusahaan Spanyol yang sudah mapan sendiri di wilayah tersebut. Misalnya, selama dua dekade terakhir, Spanyol perusahaan multinasional, seperti Telefonica dan BBVA, telah membuat beberapa keuntungan yang mengesankan pangsa pasar di Amerika Latin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Agus Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan Intenasional*, BPFE, Yogjakarta

Dougherty, James dan Pfaltgraft, Rhert L. 1997. *Contending Theories of International Relations : A Comprehensive Survey*, Harper and Row Publisher, New York

J. Hingan, ML., 1993, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Radja Grafindo Persada, Jakarta

Mochtar Mas'oed, 1994, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodelogi*, LP3ES, Jakarta

Nicolas, Françoise, and Stephen Thomsen. 2008. 'The Rise of Chinese Firms in Europe: Motives, Strategies, and Implications. Paper presented at the Chatham House-CASCC Research Workshop on 17 September at Chatham House, London

Steger, Manfred B, 2006, *Globalisme : Bangkitnya Ideologi Pasar*. Lafadl Pustaka, Yogyakarta

Stiglitz, Joseph E., 2007, *Making Globalization Work: Menyiasati Globalisasi Menuju Dunia yang Lebih Adil*. Mizan. Bandung

Perwita, A.A. Banyu dan Yanyan Mochamad Yani, 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Purnomo Yugiantoro. 2004. *Manajemen Keuangan Internasional*, Fakultas ekonomi UI, Jakarta

Ramlan Surbakti, 1987, *Metodologi Ilmu Politik*, FISIP-UNAIR Press, Surabaya

Rudi, T. May., 2005, *Administrasi dan Organisasi Internasional*, PT. Refika Aditama, Bandung

Website:

Marco Biselli. 2009. *China's Role in the Global Textile Industry*. China Europe International Business School 699, Hong Feng Road Pudong, Shanghai People's Republic of China. <http://www.ceibs.edu/bmt/images/20110221/30207.pdf> [diakses 23 Pebruari 2013

Nicolas, Françoise, and Stephen Thomsen. 2008. *The Rise of Chinese Firms in Europe:Motives, Strategies, and Implications*. Paper presented at the Chatham House-CASCC Research Workshop on 17 September at Chatham House,London. <http://www.chathamhouse.org/sites/default/files/public/Research/International%20Economics/0310pp_saez.pdf > [diakses 23 Pebruari 2013]

Lawrence Sáez. 2010. *Chinese Outward Direct Investments in Spain*. International Economics Programme Paper 2010/06 <http://www.chathamhouse.org/sites/default/files/public/Research/International%20Economics/0310pp_ saez.pdf > [diakses 23 Pebruari 2013]

Josep Llach, Andrea Bikfalvi, Pilar Marques. *What are the Success Factors for Spanish Textile Firms? An Exploratory Multiple-Case Study*. FIBRES & TEXTILES in Eastern Europe 2009, Vol. 17, No. 2 (73)

<www.carapedia.com/pengertian_definisi_perdagangan.html>
[diakses 20 Nopember 2012]

<www.going-global.com/articles/understanding_foreign_direct_investment___html>
[diakses 22 Januari 2013]

<http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/ > [diakses 22 Januari 2013]

<www.rolandberger.com/media/pdf/Roland_Berger_Chinese_outbound_investment_in_the_European_Union_20130131.pdf> [diakses 2 Mei 2013]